

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH *NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025*

Oleh:

Iyoana Pratiwi Sari S.¹

Elsa Nirmala Sari²

Wahyu Arina Ma'rifati³

Meilani Widya Saputri⁴

Alifa Almasanti⁵

Vivi Nurkhasanah S.⁶

Talitha Sahda ARIQOH⁷

Rejoz Yoel Graceson S.⁸

Terbita Salsabila⁹

Herlina Manurung¹⁰

Universitas Tidar

Alamat: JL. Kapten Suparman 39, Potrobangsan, Magelang Utara, Jawa Tengah (56116).

Korespondensi Penulis: iyoana.pratiwi.sari.simatupang@students.untidar.ac.id,

elsanirmalasari2005@students.untidar.ac.id,

wahyu.arina.marifati@students.untidar.ac.id,

meilani.widya.saputri@students.untidar.ac.id, alifa.almasanti@students.untidar.ac.id,

vivi.nurkhasanah.setiowati@students.untidar.ac.id,

talitha.sahda.ariqoh@students.untidar.ac.id, rejozgraceson@students.untidar.ac.id,

terbita.salsabila@students.untidar.ac.id, herlinamanurung@untidar.ac.id.

Abstract. This research aims to analyze the implementation and management of the Management Information System (MIS) at MSME Catch New Serenity (CNS) Cafe, a culinary business in Magelang operating in the coffee and non-coffee sector. In the digital era, the utilization of information technology, including MIS, is crucial for operational efficiency, data management, and strategic decision-making, especially for MSMEs. This

Received November 19, 2025; Revised December 01, 2025; December 17, 2025

*Corresponding author: iyoana.pratiwi.sari.simatupang@students.untidar.ac.id

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025

descriptive study utilizes direct interviews, observation, and documentation methods with the owner and employees of CNS Cafe to obtain primary data regarding the current system. CNS Cafe, which was established in 2019 and resumed operations in January 2025 , has implemented MIS in its daily operations. The MIS used, the Loyverse POS application, plays a vital role in recording sales transactions, managing stock, reducing recording errors, and presenting daily or monthly reports. Analysis of the running system shows that Loyverse automatically calculates total prices, records revenue, and provides low-stock alerts. Nevertheless, the implementation of this MIS still faces several challenges, such as difficulties accessing coffee farmers directly, price competition from street coffee, limited parking space, and technical constraints of the free application which sometimes results in nominal recording discrepancies. Based on the findings, it is concluded that MIS significantly helps in managing CNS Coffee's operations and finances, but further optimization is still necessary. It is suggested that CNS should improve partnerships with farmers, switch to a more stable paid application, develop creative marketing strategies, provide alternative parking solutions, and strengthen internal control to minimize recording discrepancies.

Keywords: Management Information System, MSME, CNS Cafe, Loyverse, Operational Efficiency.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada UMKM *Catch New Serenity* (CNS) Cafe, sebuah usaha kuliner di Magelang yang bergerak di sektor kopi dan non-kopi. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi, termasuk SIM, menjadi krusial untuk efisiensi operasional, pengelolaan data, dan pengambilan keputusan strategis, terutama bagi UMKM. Penelitian deskriptif ini menggunakan metode wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik dan karyawan CNS Cafe untuk mendapatkan data primer mengenai sistem yang berjalan. CNS Cafe, yang didirikan pada tahun 2019 dan kembali beroperasi pada Januari 2025 , telah mengimplementasikan SIM dalam operasional harianya. SIM yang digunakan, yaitu aplikasi POS *Loyverse*, berperan penting dalam mencatat transaksi penjualan, mengelola stok, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menyajikan laporan harian atau bulanan. Analisis sistem berjalan menunjukkan bahwa *Loyverse* secara otomatis menghitung total harga, mencatat

pendapatan, dan memberikan peringatan stok rendah. Meskipun demikian, penerapan SIM ini masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kesulitan mengakses petani kopi secara langsung, persaingan harga dari *street coffee*, keterbatasan lahan parkir, dan kendala teknis aplikasi gratis yang terkadang menimbulkan selisih pencatatan nominal. Berdasarkan temuan, disimpulkan bahwa SIM sangat membantu dalam mengelola operasional dan keuangan CNS Coffee, tetapi optimalisasi lebih lanjut masih diperlukan. Disarankan agar CNS meningkatkan kemitraan dengan petani, beralih ke aplikasi berbayar yang lebih stabil, mengembangkan strategi pemasaran kreatif, menyediakan solusi parkir alternatif, dan memperkuat pengendalian internal untuk meminimalkan selisih pencatatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, UMKM, CNS Cafe, Loyverse, Efisiensi Operasional.

LATAR BELAKANG

Pada era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting, termasuk bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran besar dalam membantu proses pengolahan data, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Dalam dunia usaha kuliner, terutama *coffee shop* telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini membuat para pemilik usaha harus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola bisnisnya dengan lebih baik. Para pemilik bisnis bisa memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam mengatur pencatatan transaksi, manajemen stok, laporan keuangan, sampai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem yang tersusun secara rapi, akan meminimalisir terjadinya risiko kesalahan dan pemilik usaha juga dapat melihat gambaran mengenai kondisi keuangan maupun jalannya usaha yang dia miliki. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi UMKM. Penelitian oleh (Utami & Firdaus, 2025) menemukan bahwa SIM membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengelolaan inventaris pada UMKM dibanding metode manual. Selain itu, (Firdaus, 2024) menyatakan bahwa SIM, khususnya sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mempercepat proses

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE *CATCH NEW SERENITY* (CNS) TAHUN 2025

transaksi pada UMKM makanan dan minuman. Studi lain oleh (Nadya Muslimatul Amalia, n.d.) mengenai kafe dan restoran juga menunjukkan bahwa SIM mendukung peningkatan layanan, akurasi pencatatan pesanan, dan manajemen stok secara real time sehingga operasional menjadi lebih efisien.

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen pada suatu UMKM, kelompok kami melakukan wawancara langsung yang dilakukan di *cafe CNS*. *Cafe Catch New Serenity* (CNS) merupakan salah satu bisnis UMKM yang telah berdiri pada tahun 2019. CNS sendiri merupakan *cafe* yang sudah mengimplementasikan sistem informasi manajemen kedalam sistem operasional *cafe* setiap harinya. Mengusung ide *slow bar* dan desain interior semi modern, CNS ingin memberikan pengalaman ngopi yang tidak hanya sekedar meminum kopi, tetapi juga menghadirkan suasana yang nyaman, santai, dan penuh interaksi. Melalui wawancara ini, kami dapat mengidentifikasi berbagai kendala, kebutuhan, dan potensi pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi usaha tersebut. Dengan mengaitkan hasil wawancara dengan teori yang telah dipelajari di mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran nyata tentang pentingnya SIM dalam pengelolaan UMKM serta menjadi masukan yang bermanfaat bagi pelaku usaha.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu kumpulan komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk menghimpun, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian di dalam organisasi (Sofyan, 2024). Sistem ini merupakan kombinasi antara sumber daya manusia, teknologi informasi, serta prosedur yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer dalam mengatur jalannya organisasi secara efektif dan efisien. (Sofyan, 2024).

Profil UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha produktif yang dikelola secara mandiri oleh individu atau entitas bisnis, serta bukan merupakan

bagian atau anak perusahaan dari usaha yang lebih besar. UMKM dikategorikan menurut ukuran dan kriteria tertentu yang diatur dalam hukum dan peraturan. Usaha mikro umumnya beroperasi pada skala terkecil dengan modal dan aset terbatas, usaha kecil berada di skala menengah dengan modal yang lebih stabil, dan usaha menengah memiliki kapasitas aset dan pendapatan tahunan yang lebih besar, tetapi belum termasuk dalam kategori usaha besar.

Catch New Serenity atau lebih dikenal sebagai *cafe CNS* adalah salah satu usaha mikro dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor kuliner, terutama dalam penyediaan minuman kopi dan non-kopi dengan konsep kedai kopi semi modern. Usaha ini didirikan oleh Ramadhan Rifirmansyah pada tahun 2019 dengan mengusung konsep slow bar dan mocktail yang pada waktu itu masih jarang ditemui di wilayah Magelang. Filosofi nama *Catch New Serenity* mengandung arti “menemukan kenyamanan baru”, dimana pemilik berkeinginan untuk menyediakan kedai kopi yang tidak hanya menyajikan minuman, tetapi juga memberikan suasana yang lebih mendalam secara emosional dari secangkir kopi yang dapat membuat banyak obrolan bagi setiap penikmatnya.

Dalam perkembangannya, *cafe CNS* sempat mengalami masalah operasional akibat pandemi tahun 2021 hingga mengakibatkan kedai tutup sementara waktu. Namun, kedai ini kembali dibuka pada awal tahun 2025 dengan konsep yang lebih matang baik dalam aspek produk maupun manajemen. Hal ini sejalan dengan tagline yang diusung yaitu “*coffee is an experience*” yang menekankan bahwa berkunjung ke *cafe CNS* bukan hanya untuk menikmati kopi, melainkan juga menjadi sebuah pengalaman baru yang berbeda.

Produk yang ditawarkan cukup bervariasi, mulai dari kopi, mocktail, frappe, hingga minuman non-kopi yang ditujukan bagi konsumen yang tidak terlalu menyukai kopi. Selain itu, tersedia pula aneka snack hingga makanan berat sehingga tempat ini cocok digunakan untuk bersantai ataupun makan bersama. Salah satu kekuatan utama dari produknya adalah adanya fleksibilitas menu, dimana pelanggan dapat menyesuaikan jenis atau rasa kopi yang diinginkan sesuai selera atau karakteristik mereka.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025

Pelayanan

Secara umum, segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan baik dengan tujuan memenuhi keinginan maupun kebutuhan dapat diartikan sebagai pelayanan. Menurut R. A. Supriyono, pelayanan merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta mampu menimbulkan kesan atau kepuasan tertentu. Dengan demikian, pelayanan yang baik tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga memberikan pengalaman berkesan dan memuaskan bagi pelanggan. Salah satu usaha di Magelang yang memberikan pelayanan adalah *cafe Catch New Serenity* (CNS). Usaha ini fokus dalam memenuhi kebutuhan pelanggan melalui penyajian makanan dan minuman kekinian terutama terhadap minuman berbahan dasar kopi, serta pada akhirnya mampu memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Tidak hanya itu, *cafe CNS* juga memiliki misi untuk memberikan edukasi bagi para peminat kopi. Dalam kegiatannya, CNS juga memanfaatkan sistem informasi untuk mencatat, menyimpan, serta menganalisis data usahanya agar mempermudah aktivitas terutama dalam mengelola keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis deskriptif dengan fokus pada pengaplikasian sistem informasi manajemen pada UMKM *cafe CNS*. Penelitian ini dilakukan pada UMKM *cafe CNS* yang berlokasi di Jalan Tobong Sari, Potrobangsan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui kondisi pengaplikasian sistem informasi manajemen pada UMKM *cafe CNS*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September hingga Desember yang bertempat di lokasi UMKM *cafe CNS* tepatnya di Jalan Tobong Sari, Potrobangsan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah.

Target dan Subjek Penelitian

Cafe CNS dipilih sebagai subjek penelitian ini karena termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memiliki struktur dan operasional yang baik. Selain itu, *cafe CNS* memiliki letak strategis sehingga memudahkan kami untuk dijadikan subjek penelitian dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen.

Prosedur

Data yang kami gunakan dalam penelitian ini bersumber dari wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik beserta karyawan *cafe CNS*. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga pengaplikasian sistem informasi manajemen pada UMKM ini dapat dianalisis.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik beserta karyawan *cafe CNS*. Data dikumpulkan dengan metode semi *interview*, observasi, dan dokumentasi dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum observasi dan merekam menggunakan *handphone* secara langsung saat wawancara dengan izin.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menelaah bagaimana pengaplikasian sistem informasi manajemen pada UMKM *cafe CNS*.

1. Menyeleksi dan merangkum informasi penting dari hasil wawancara yang berkaitan dengan pengaplikasian sistem informasi manajemen di UMKM *cafe CNS*.
2. Menganalisis data yang sudah diringkas untuk menemukan pola dan menghasilkan kesimpulan mengenai pengaplikasian sistem informasi manajemen di UMKM *cafe CNS*.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan UMKM

1. Sejarah CNS

CNS didirikan pada tahun 2019 dengan mengusung konsep *slow bar* dan *mocktail*, dengan kekuatan utama pada *slow bar*. Saat itu, jumlah kedai dan *coffee shop* belum sebanyak sekarang. Sejarahnya, CNS resmi beroperasi pada 2019, namun sempat tutup pada 2021 karena pandemi, lalu kembali hadir pada Januari 2025. Nama “CNS” sendiri merupakan singkatan dari *Café* New Serenity yang berarti “menemukan kenyamanan baru.” Nama ini dipilih oleh sang *owner* karena ingin menghadirkan sebuah *café* dengan suasana yang lebih intens dan dekat secara emosional. Bagi *owner*, kopi bukan sekadar minuman, melainkan secangkir kopi mampu membuka ruang bagi banyak obrolan dan pengalaman antar penikmatnya.

Tagline dari CNS adalah “*Beyonce coffee is an experience*”, yang menegaskan bahwa di sini ngopi bukan hanya rutinitas, tetapi sebuah pengalaman baru. Konsep tersebut dipertegas dengan nuansa semi modern pada desain interior. Uniknya, interior CNS mengusung tema kamar tidur, terinspirasi dari ide awal yang muncul saat sang *owner* berada di kamarnya. Konsep ini diharapkan membuat pengunjung merasa lebih nyaman, rileks, dan santai. Dari sisi produk, CNS memiliki kekuatan tersendiri karena pelanggan dapat berbagi preferensi rasa kopi sesuai dengan *mood* maupun karakteristik mereka, sehingga setiap sajian terasa lebih personal.

2. Visi Misi

Visi CNS:

Menjadikan CNS *Coffee Experience* sebagai wadah unggulan di Magelang yang menggabungkan budaya kopi lokal dengan konsep modern, menciptakan pengalaman yang memikat.

Misi CNS:

- a. Menghadirkan konsep *coffee experience* bar yang memberikan edukasi, interaksi, dan sensasi berbeda bagi penikmat kopi dan masyarakat umum.
- b. Menggabungkan desain estetik, pengalaman unik, dan budaya kopi lokal agar menjadi magnet berbagai komunitas, pelajar, dan masyarakat umum.
- c. Memperkenalkan kopi melalui *story telling*, kelas kopi, metode seduh sederhana dan modern.

Prosedur Sistem Berjalan

Sistem berjalan kasir CNS Coffee menggunakan aplikasi loyverse adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan datang ke kasir untuk memesan. Petugas kasir menanyakan pesanan.
2. Petugas kasir menerima pesanan menggunakan aplikasi loyverse. Petugas kasir memilih produk yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi loyverse sebelumnya, matcha, red velvet, mix platter, dan lain sebagainya. Apabila ada permintaan khusus seperti less sugar atau less ice, petugas kasir dapat menambahkan dibagian notes pada tiap item.
3. Aplikasi loyverse otomatis menghitung total harga dari semua item yang dipesan.
4. Petugas kasir memberitahukan total biaya kepada pelanggan. Pelanggan membayar dengan uang tunai atau qriss. Petugas kasir mencatat transaksi pembayaran di aplikasi loyverse.
5. Setelah transaksi berhasil, loyverse akan mencetak struk untuk pelanggan sebagai bukti transaksi dan rincian pesanan.
6. Petugas dapur menyiapkan pesanan. Pelanggan menunggu pesanan disiapkan.

Sistem berjalan pembukuan CNS Coffee menggunakan aplikasi loyverse adalah sebagai berikut:

1. Setiap transaksi penjualan dicatat di aplikasi loyverse. Loyverse secara otomatis mencatat pendapatan bersih dan mengurangi jumlah stok yang terjual.
2. Loyverse akan mencatat jumlah total uang tunai yang ada di kas akhir. Sistem akan menampilkan laporan perhitungan loyverse.
3. Karyawan akan mengunduh laporan penjualan harian/mingguan dalam bentuk excel sebagai sumber utama mencatat pendapatan.
4. Karyawan akan mengunduh laporan HPP dari loyverse.
5. Karyawan mencocokkan total setoran kas yang dipegang dengan total pembayaran yang dicatat oleh loyverse.

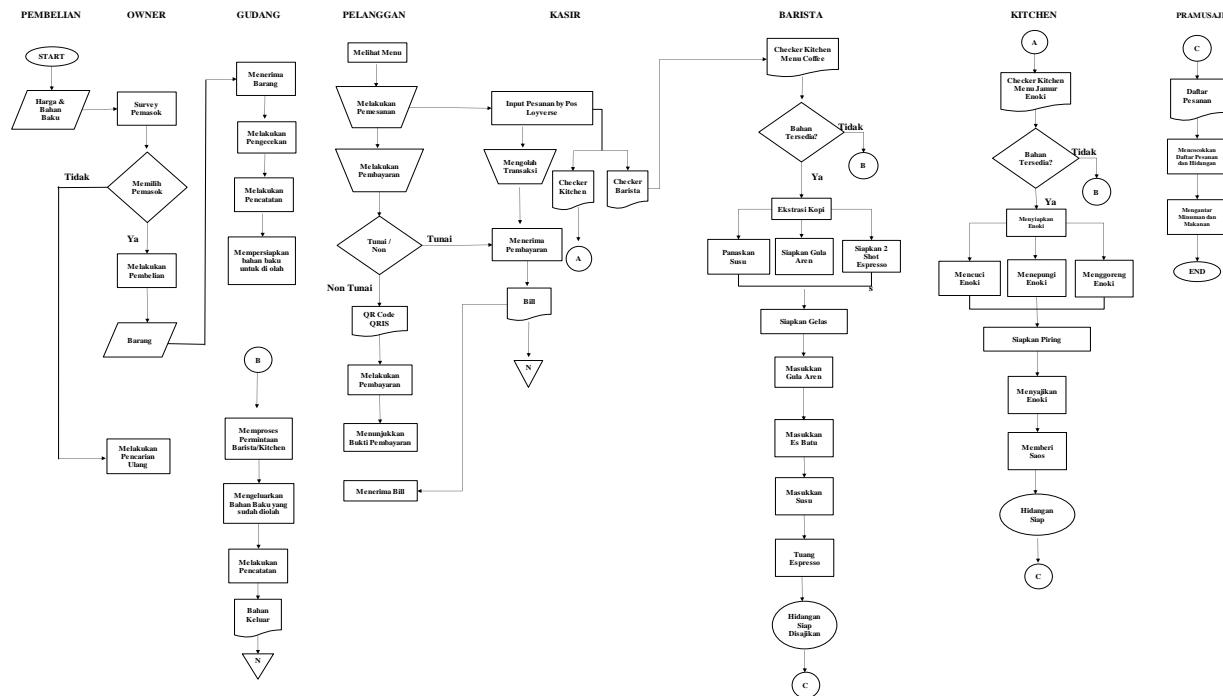
Sistem berjalan stok dan pembelian bahan baku CNS Coffee menggunakan aplikasi loyverse adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi loyverse akan memberi peringatan stok rendah untuk bahan baku yang mencapai batas low stock.
2. Karyawan akan membuat daftar bahan baku yang harus dibeli.

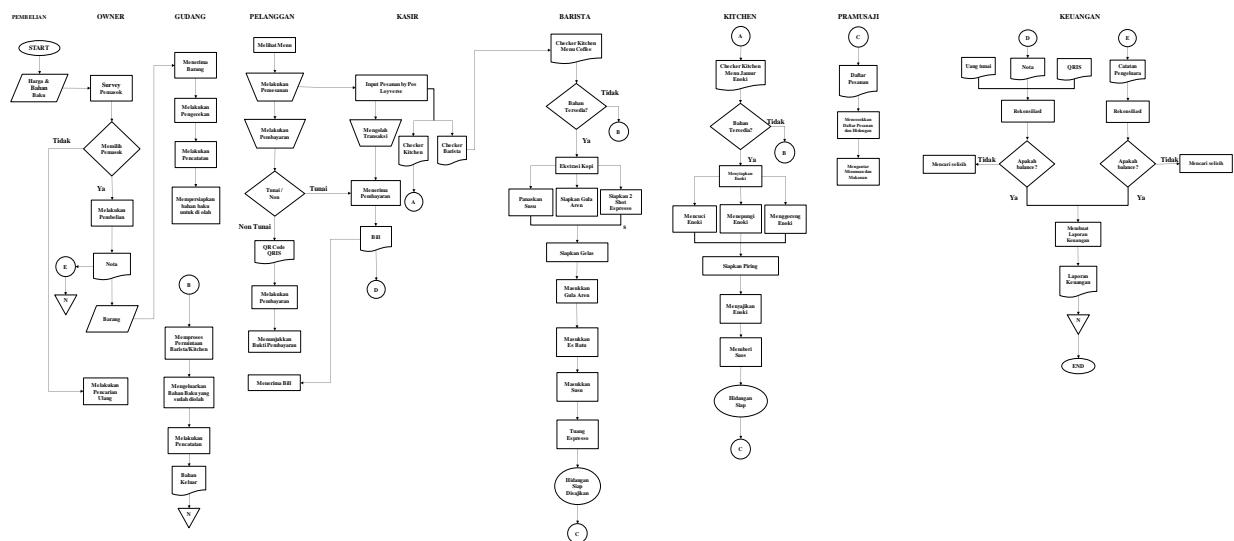
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025

3. Karyawan akan membuat dan mengirimkan surat pesanan pembelian kepada *supplier*.
4. *Supplier* mengirimkan bahan baku lalu karyawan akan menerima bahan baku tersebut.
5. Karyawan mencatat penambahan stok di aplikasi loyverse. Loyverse otomatis akan menambah jumlah stok bahan baku dan memperbarui nilai biaya persediaan.

Flowchart Sebelum Perbaikan



Flowchart Setelah Perbaikan



Flowchart ini menggambarkan alur kegiatan usaha CNS Coffee secara lengkap, mulai dari proses pengadaan bahan baku hingga penyajian makanan dan minuman kepada pelanggan. Proses dimulai dari pengecekan harga serta ketersediaan bahan baku, kemudian dilakukan survei ke beberapa pemasok untuk membandingkan kualitas dan harga. Setelah itu, pemilik usaha memilih pemasok yang paling sesuai dan melakukan pembelian bahan baku. Setiap transaksi dicatat agar data keuangan tetap terkontrol. Ketika bahan baku diterima, dilakukan pengecekan kualitas sebelum disiapkan untuk diolah. Jika stok bahan mulai menipis, maka dilakukan pembelian ulang agar proses produksi tidak terhambat.

Selanjutnya, proses beralih ke tahap pemesanan dan pembayaran oleh pelanggan. Pelanggan akan memilih menu yang tersedia, kemudian melakukan pemesanan. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai maupun non-tunai. Setelah pembayaran diterima, pelanggan akan memperoleh nomor meja dan tagihan sebagai bukti transaksi. Data pesanan yang masuk akan dicatat dalam sistem, lalu dicek ketersediaan bahan bakunya. Untuk pembayaran non-tunai, dana akan masuk ke rekening bank. Setelah data pesanan tersimpan, bagian *kitchen* dan barista akan menerima instruksi untuk mulai mempersiapkan pesanan sesuai jenisnya.

Pada bagian barista, proses pembuatan minuman dimulai dengan menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyiapkan gelas, menambahkan gula aren (*flowchart* menggunakan contoh kopi gula aren), memasukkan es batu, menuangkan susu yang sudah dipanaskan, lalu menambahkan dua shot espresso. Setelah seluruh bahan dicampur dengan takaran yang pas, minuman siap disajikan kepada pelanggan. Sementara itu, bagian dapur menangani pesanan makanan, *flowchart* menggunakan contoh menu makanan jamur enoki. Prosesnya meliputi mencuci jamur, menepunginya, kemudian menggoreng hingga matang. Setelah itu, jamur disajikan di atas piring, diberi saus pelengkap, dan siap dihidangkan.

Secara keseluruhan, *flowchart* ini menjelaskan alur kerja UMKM CNS Coffee yang terstruktur mulai dari pengadaan bahan baku, pelayanan pelanggan, hingga penyajian produk. Setiap tahap memiliki prosedur dan pencatatan tersendiri agar kegiatan operasional berjalan lancar, efisien, dan mudah dikendalikan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025

Permasalahan

Ada beberapa faktor ataupun kendala yang terjadi sehingga menimbulkan permasalahan yang ada pada usaha CNS Coffee, beberapa permasalahan yang terjadi seperti:

1. Terkait petani yang memiliki dua tipe yang berbeda yaitu petani kopi dan buruh tani, bahwasannya *owner* menjelaskan mereka masih kesulitan untuk menemukan atau mencari akses untuk bertemu dengan para petani kopi secara langsung, untuk bisa bernegosiasi terkait perkopian, terutama *owner* lebih *prefer* untuk bertemu dengan buruh tani karena mereka dianggap yang paling memerlukan dana.
2. Banyaknya pesaing pada hal bisnis kopi, karena pada zaman sekarang mulai banyak muncul usaha-usaha kopi, mulai dari yang berbentuk bangunan dan juga ada yang berjualan sambil keliling atau berjualan di pinggir seperti *street coffee*. Mulai dari harga yang diberikan bermacam-macam, terutama pada *street coffee* yang harganya terbilang sangat murah dibandingkan dengan kopi-kopi yang dijual di cafe.
3. Terkendala pada penggunaan aplikasi atau *website* luar negeri yang masih gratis, sehingga pada kondisi tertentu saat membutuhkan *website* tersebut perlu menggunakan *trial*/gratisan. Secara tempat atau lokasi usaha CNS Coffee menjadi salah satu faktor permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh *owner*, karena lokasi yang kurang strategis mulai dari lahan parkir yang terbatas sampai dengan pelanggan-pelanggan yang cukup kesulitan untuk menemukan lokasi CNS Coffee.
4. Pada saat pencatatan terkadang masih menemukan minus mulai dari yang nominal kecil hingga nominal yang cukup besar, sehingga perlu mengecek kembali satu persatu faktur atau nota penjualan yang mungkin belum tercatat/terlewati. Karena, minus nominal yang cukup besar bisa merugikan CNS Coffee, terutama dalam hal keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada UMKM Catch New Serenity (CNS) Coffee sangat membantu dalam mengelola operasional usaha, khususnya pada pencatatan transaksi, manajemen stok, penyusunan laporan, hingga pengambilan keputusan strategis. Aplikasi

POS Loyverse yang digunakan mampu mencatat transaksi secara otomatis, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyajikan laporan harian maupun bulanan yang memudahkan evaluasi kinerja bisnis. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses langsung ke petani kopi, banyaknya persaingan usaha sejenis dengan harga lebih murah, keterbatasan fasilitas pendukung seperti lahan parkir, hingga adanya kendala teknis pada aplikasi dan pencatatan yang kadang menimbulkan selisih. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi manajemen telah berjalan cukup baik, masih diperlukan perbaikan dan penyesuaian agar lebih optimal dalam mendukung perkembangan usaha.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan agar pengelolaan usaha CNS Coffe semakin baik yaitu:

1. CNS Coffe sebaiknya meningkatkan kemitraan dengan pemasok kopi melalui kerja sama langsung dengan petani agar kualitas bahan baku lebih terjamin sekaligus membantu kesejahteraan petani.
2. CNS Coffe sebaiknya memaksimalkan penggunaan teknologi dengan beralih ke aplikasi berbayar yang lebih stabil dan terjamin fiturnya sehingga tidak tergantung pada layanan gratis dengan keterbatasan akses.
3. CNS Coffe sebaiknya mengembangkan strategi pemasaran seperti promosi kreatif di media sosial, program loyalitas pelanggan, atau kolaborasi dengan komunitas lokal untuk menghadapi persaingan dengan kedai kopi lain, termasuk *street coffee*.
4. Dalam mengatasi kendala lokasi, CNS Coffe seharusnya menyediakan alternatif seperti kerja sama dengan pihak sekitar untuk tempat parkir. Selain itu, CNS Coffe dapat memperkuat promosi online agar pelanggan lebih mudah menemukan lokasi.
5. CNS Coffe sebaiknya meningkatkan pengendalian internal pada pencatatan keuangan dengan melakukan audit internal secara rutin, serta pelatihan karyawan agar kesalahan pencatatan dapat diminimalisir.

Dengan perbaikan pada aspek tersebut, diharapkan CNS Coffe dapat semakin berkembang, memiliki daya saing tinggi, serta mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025

DAFTAR REFERENSI

- Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2025). *Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen oleh UMKM di Tengah Transformasi Digital*.
- Bisnis, M., Strategi, D. A. N., & Usaha, P. (2018). *Bambang Trenggono *)1 , Arief Daryanto **), dan Bunasor Sanim **)*. 4(3), 398–408.
- Firdaus, R. (2024). *THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING*. November, 8904–8909.
- Liananda, I. (2024). *Pengaruh Word of Mouth dan Product Innovation Terhadap Minat Beli Konsumen Tetra Coffee Palembang*. 10(2), 1261–1270.
- Manajemen, J. M., Rahmadhan, N. D., Roshadi, N. Z., Ayuningtiyas, T. D., Novitasari, S., Tulungagung, U., Manajemen, S. I., Operasional, E., Digital, T., & Mikro, U. (2025). *Peran sistem informasi manajemen dalam mendorong efisiensi kegiatan operasional pada umkm di indonesia*. 4(1), 48–61.
- Nadya Muslimatul Amalia, A. F. P. (n.d.). *EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDORONG EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS UMKM*. 1–26.
- Rahayu, W., & Veri, J. (2025). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM : Sebuah Kajian Literatur*. 5(2), 267–272.
- Studi, P., Informasi, T., & Indonesia, U. M. (2022). *Peningkatan Efisiensi Operasional Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada UMKM Sektor Kuliner di Bandar Lampung*. 3(2), 1–5.
- Umkm, P. (2025). ISSN : 3025-9495 *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. 24(11), 10–14.
- Utami, T. P., & Firdaus, R. (2025). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan pada UMKM di Era Digital The Role of Management Information Systems in Improving Operational Efficiency and Decision-Making in MSMEs in the Digital Era*. 4129–4135.
- Verdian, A. (2024). *Meningkatkan Kemudahan Pelanggan Kafe Melalui Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis Web*. 1, 100–113.

Vinola, F. (2025). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting*
Analisa Sistem Informasi Manajemen Dibidang Kuliner Untuk Meningkatkan
Penjualan. 2(6), 1802–1815.